

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan & Taylor (1975:5) (dalam Moleong, 2017:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur pada penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif atau berupa kata-kata tertulis dan juga lisan dari orang-orang serta pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus, Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak seluruh konteks dapat diteliti, tetapi harus dilakukan dalam suatu konteks yang khusus (Moleong, 2017:6). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan makna terkait dengan fenomena sosial (Borg, 2014). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur pada penelitian dengan menggunakan pendekatan naturalistik dalam mengumpulkan data deskriptif atau kata kata tertulis dari sebuah fenomena.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Yang mana studi kasus ini adalah sebuah metode dasar dari penelitian kualitatif yang melibatkan penyelidikan mendalam tentang makna dari fenomena tertentu, yang biasanya dikenal sebagai kasus (Borg, 2014). Kasus atau peristiwa yang dipilih adalah hal yang aktual dan sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017). Penelitian ini berupaya untuk menganalisis, mendeskripsikan atau menjabarkan secara terinci dan mendalam terkait implementasi pembelajaran jarak jauh dan juga mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam pengimplementasian pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif pada masa pandemi covid-19 ini, yang mana sampai saat ini covid-19

masih mewabah di Indonesia tetapi kegiatan pembelajaran haruslah tetap berjalan yakni pada lembaga pendidikan reguler maupun pendidikan inklusif.

1.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan 5 orang partisipan atau *informan* seperti, kepala sekolah, guru kelas (A dan B), guru pendamping (GP), dan 1 orang tua siswa. Penetapan partisipan tersebut diyakini bahwa mereka dapat memberikan informasi dan data yang lengkap terkait fokus penelitian yang akan diteliti, yaitu tentang bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh serta beberapa faktor lainnya. Penelitian terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di PAUD Inklusif pada Masa Pandemi Covid-19 ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah inklusif di Kota Bandung. Sekolah tersebut berlokasi di Antapani Tengah, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena, sekolah tersebut adalah sekolah islam yang bernuansakan alam dan merupakan rumah kedua bagi para siswa sekaligus sekolah inklusif terbaik di Bandung dan merupakan salah satu sekolah inklusif yang menerapkan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 ini mewabah. Penelitian ini mengkhususkan salah satu jenjang yaitu TK, karena sekolah ini memiliki beberapa unit kerja sesuai dengan jenjang pendidikan siswa, diantaranya ada *Play Group* (PG), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Sekolah Dasar (SD).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik-teknik yang digunakan diantaranya adalah dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, berikut penjelasannya :

a. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan dimana peneliti membuat catatan lapangan tentang perilaku dan aktifitas di lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti mencatat secara tidak terstruktur mengenai kegiatan di lokasi

penelitian (Creswell & Creswell, 2018). Adapun Syafnidawaty, (2020) menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi serta membuktikan kebenaran dari suatu desain penelitian yang sedang dilakukan. Dalam kegiatan observasi ini peneliti berusaha untuk menjadi pengamat partisipan, yang artinya mereka berinteraksi secara pribadi dengan peserta selama kegiatan, untuk membangun empati, kepercayaan dan untuk lebih memahami fenomena tersebut (Borg, 2014). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bisa disebut juga dengan observasi berperan serta atau partisipan (*participant observation*).

Sugiyono, (2013:227) menjelaskan bahwa dalam observasi partisipan ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau orang yang menjadi sumber data pada penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipan ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, hingga mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi ini dilakukan melalui pengamat serta pencatatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati implementasi pembelajaran jarak jauh di lokasi penelitian yang telah di tentukan. Mengingat pada saat ini pandemi covid-19 masih mewabah di Indonesia, kegiatan observasi dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang sebaik-baiknya, seperti menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer*, dan menjaga jarak.

Tabel 3. 1

Contoh Kutipan Catatan Lapangan Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh di PAUD Inklusif Pada Masa Pandemi Covid-19

<p>Observasi Pelaksanaan PJJ (Hari 1) Hari/Tanggal/Waktu : Senin/26-07-21/09.00 – 10.00 WIB Tempat : Sekolah (ruang kelas A) Subjek Penelitian : Ibu Guru TK A & TK B</p> <p><u>Hasil Pengamatan</u></p> <p>Kegiatan pengamatan ini dilakukan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Fokus dari pengamatan ini adalah pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pelaksanaan PJJ yang dilakukan secara daring melalui zoom. Tema dalam kegiatan pembelajaran tahun ajaran baru 2021/2022 ini adalah Activities/Aktivitasku, dengan sub tema covid-19. Seperti biasanya kegiatan pembelajaran yakni terdiri dari pembukaan, inti, dan penutup, diantaranya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pembukaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutaran video pembukaan (gerak & lagu serta protokol kesehatan). Hal ini dilakukan untuk memberikan suasana yang menyenangkan serta memberikan semangat kepada anak, sambil menunggu anak-anak yang lain memasuki ruang zoom. 2. Absensi/Sapa-sapa 3. Menanyakan kabar/hari/tanggal/bulan/tahun 4. Berdoa 5. Senam 2x - Kegiatan Inti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil benda yang ada dirumah sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru (mengambil benda berwarna biru). 2. Mengambil benda yang ada dikamar mandi sambil berjalan seperti kodok 3. Menjelaskan gerakan-gerakan senam dan melakukannya sebanyak 3 kali pengulangan. 4. Pemutaran video serta menjelaskan tentang protokol kesehatan dan menyanyikan lagu “protokol kesehatan”. - Kegiatan Penutup : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> kegiatan 2. Berdoa 3. Penjelasan tugas yang harus dikerjakan
--

Tanggapan Pengamat

Kegiatan pembelajaran jarak jauh berjalan cukup baik dan menyenangkan, karena cara guru mengajar cukup menyenangkan dan membuat anak-anak aktif dalam mengikuti kegiatan. Terlepas dari itu terdapat beberapa anak yang mengikuti kegiatan dengan baik, salah satunya adalah anak inklusi.

Menurut peneliti ada sedikit permasalahan yang timbul ketika kegiatan pengamatan berlangsung, yaitu pada saat menyanyikan lagu “protokol kesehatan” Ka A sebagai salah satu guru disana tidak mencotohkan lagu perkalimat terlebih dahulu dan anak-anak mengikutinya, melainkan langsung menyanyikan lagunya secara bersama-sama yang mana pada saat itu anak-anak masih merasa kebingungan dengan lagu tersebut.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan via zoom merupakan pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama antara TK A dan TK B, ibu guru yang mengajar pun terdiri dari guru kelas TK A dan TK B serta asisten guru yang dilakukan bergantian.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara Moleong, (2017:186) menjelaskan bahwa wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) atau biasa disebut dengan narasumber yaitu sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan yang digunakan biasanya merupakan pertanyaan terbuka yang dapat ditanggapi dengan bebas oleh peserta penelitian (Borg, 2014). Adapun Creswell & Creswell, (2018) menjelaskan bahwa kegiatan wawancara ini melibatkan pertanyaan yang tidak terstruktur dan umumnya terbuka, hal ini bermaksud untuk memperoleh pandangan serta pendapat dari para peserta atau partisipan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang mana pertanyaan yang diajukan kepada terwawancara lebih terbuka namun masih memiliki batasan dalam alur pembicaraan, lebih fleksibel serta memiliki pedoman wawancara sebagai patokan atau acuan dalam alur pembicaraan. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk

mendapatkan data atau informasi terkait implementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif. Kegiatan wawancara dilakukan secara tatap muka dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan sebaik-baiknya seperti dengan menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer* dan menjaga jarak.

Tabel 3. 2

Contoh Kutipan Wawancara

P	Assalamualaikum ibu, mohon maaf mengganggu waktunya, sesuai dengan tujuan saya, hari ini saya mau izin untuk wawancara bersama ibu, terkait implemementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif. Mohon maaf ibu sebelumnya hal yang saya ingin tanyakan adalah bagaimana pandangan ibu terkait pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 ini ?
K	Ya pandemi ini apa yah memang kita harus beradaptasi dengan kondisi yang ada, jadi pembelajaran jarak jauh ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa kita tempuh gitu yah, karena kalau tatap muka juga sangat riskan beresiko sehingga pembelajaran jarak jauh ini merupakan sebuah solusi sih yah, apalagi sekarang sudah canggih zamannya juga jadi bisa memanfaatkan teknologi yang ada dan pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya bisa efektif kalo ada kerja sama dengan orang tua gitu yah, seperti itu sih guru, orangtua, sekolah dengan orang tua gitu bagaimana mereka memotifasi, mendampingi gitu kan, sebenarnya menurut saya ya mau ga mau harus beradaptasi.

C. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dokumentasi dimanfaatkan untuk merekam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dimanfaatkan untuk menganalisis data (Faradilla, 2013). Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini berupa foto, benda seni, kaset video, atau segala bentuk suara (Creswell & Creswelsl, 2018). Dokumentasi yang menjadi data dalam penelitian ini berupa foto – foto kegiatan saat pembelajaran jarak jauh serta pada saat kegiatan pembelajaran

stimulasi yang di khususkan untuk siswa berkebutuhan khusus. Berbagai data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai data pelengkap serta pendukung pada penelitian ini.

1.4. Analisis Data

Patton (1980:268) (dalam Moleong, 2017) menjelaskan bahwa analisis data adalah sebuah proses mengatur dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan & Taylor (1975:79) (dalam Moleong, 2017) mendefinisikan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis kerja atau ide seperti yang disarankan oleh data. Dari kedua definisi diatas Moleong, (2017:280) menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan, mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber serta menggunakan teknik pengumpulan yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Berdasarkan hal tersebut, analisis data kualitatif adalah analisis data yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, hipotesis dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dicarikan lagi data secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Sugiyono, 2013:224). Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang peneliti lakukan. dalam menganalisis data, diantaranya analisis sebelum dilapangan dan analisis data selama dilapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data berdasarkan hasil studi pendahuluan atau bisa disebut juga data sekunder, hal ini bertujuan agar peneliti mampu menentukan fokus penelitiannya. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD

inklusif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian serta faktor faktor lainnya.

b. Analisis Selama di Lapangan

Pada tahap kedua ini, peneliti menggunakan model Miles & Huberman (1994) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif terdiri dari tiga aliran, diantaranya adalah reduksi data, tampilan data (display data), dan verifikasi, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting dengan mencari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Reduksi data yang disajikan berupa data yang telah didapatkan serta dikumpulkan dari sumber data. Data kualitatif dapat direduksi dengan cara melalui ringkasan atau parafrase. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data yang terkait bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta faktor-faktor lainnya.

2. Tampilan data (data display).

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam hal ini Miles & Huberman (1994) menyatakan bahwa tampilan adalah sekumpulan informasi yang telah disusun dan diatur sehingga penarikan kesimpulan untuk suatu tindakan dapat dilakukan. Bentuk tampilan yang paling sering digunakan untuk data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menampilkan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami. Dalam penelitian ini data ditampilkan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan

melalui hasil observasi, wawancara, serta berbagai studi dokumentasi kegiatan yang sudah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melewati reduksi data, penyajian data, langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil reduksi data dan penyajian data, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang kuat pada tahap sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas (Sugiyono, 2013:253)

1.5 Validasi Data

Creswell & Miller, (2000) (dalam Creswell & Creswell, 2018) mendefinisikan bahwa Validitas adalah salah satu kekuatan dalam penelitian kualitatif yang didasarkan pada penentuan apakah temuan tersebut akurat dari sudut pandang peneliti dan partisipan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Moleong, (2017:330) mendefinisikan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Disisi lain (Sugiyono, 2013:273) menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber serta menggunakan triangulasi teknik dalam pengujian, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas dengan triangulasi sumber ini, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013:274) Pada penelitian ini yang menjadi sumber adalah kepala sekolah, guru kelas, guru pembimbing serta orangtua siswa.

2. Triangulasi Teknik

Sedangkan dalam triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi.

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan sebuah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, serta tahap pelaporan penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum menuju lapangan. Pada tahap ini peneliti merencanakan serta mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitiannya, diantaranya sebagai berikut :

- a. Merumuskan masalah penelitian.
- b. Menentukan lokasi untuk penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan, mulai dari mencari berbagai literatur untuk mempertajam fokus pada penelitian serta melakukan wawancara via telpon kepada pihak sekolah untuk mendapatkan informasi awal terkait pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan.
- d. Mengurus perizinan.
- e. Membuat pedoman observasi dan wawancara sebagai acuan peneliti agar penelitian lebih terarah.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, dimana pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang

diperlukan. Ada beberapa hal yang peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengamati proses kegiatan pembelajaran jarak jauh.
 - b. Mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk anak-anak berkebutuhan khusus.
 - c. Mendokumentasikan serta mencatat berbagai macam informasi dan aktivitas yang dilakukan selama kegiatan observasi berlangsung.
 - d. Melakukan wawancara bersama pihak sekolah dan orangtua siswa untuk mendapatkan informasi secara mendalam terkait implementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD inkusif.
 - e. Menganalisis seluruh data yang telah diperoleh.
3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian, dimana pada tahap ini peneliti menyusun sebuah laporan. Laporan tersebut berisi tentang berbagai macam kegiatan serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan disusun secara terperinci.